

Dosa: Memahami Hakikat, Konsekuensi, dan Cara Mengatasinya

Dosa adalah masalah terbesar umat manusia, yang memisahkan kita dari Tuhan dan membutuhkan pengampunan-Nya. Studi ini mengeksplorasi kondisi spiritual umat manusia, konsekuensi dosa, berbagai bentuknya (perbuatan dan kelalaian), dan perintah Alkitab untuk hidup benar, termasuk melayani kaum miskin sebagai ekspresi iman. Melalui Kitab Suci, refleksi pribadi, dan penerapan praktis, kita bertujuan untuk memahami dampak dosa dan solusi Tuhan.

1. Kondisi Spiritual Umat Manusia

Ayat Suci: 1 Petrus 2:9-10 Manusia berada dalam salah satu dari dua keadaan di hadapan Allah: dalam kegelapan atau dalam terang-Nya. Tidak ada jalan tengah—tidak ada “zona senja.”

- **Kegelapan:** Dicitrakan sebagai “bukan suatu umat,” tanpa belas kasihan, tak terampuni, dan terpisah dari Tuhan.
- **Terang Allah:** Ditandai dengan menjadi umat pilihan Allah, penerima belas kasihan-Nya, dan diampuni melalui Kristus. Ayat Alkitab tambahan: Yohanes 8:12 – Yesus menyatakan, “Akulah terang dunia. Barangsiapa mengikuti Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan akan memiliki terang hidup.” Ini memperkuat sifat biner dari keadaan spiritual: mengikuti Kristus membawa terang, sementara menolak Dia meninggalkan seseorang dalam kegelapan.

Kegelapan	Cahaya Tuhan
Bukan suatu Bangsa	Umat Tuhan
Tidak ada ampun (Tak Termaafkan)	Menerima Rahmat (Diampuni)

Poin Penting: Berada dalam terang Tuhan bukan hanya pencerahan intelektual tetapi kondisi spiritual yang transformatif. Hal itu mencerminkan hubungan yang dipulihkan dengan Tuhan, yang dimungkinkan melalui kasih karunia-Nya (Efesus 2:8-9: “Sebab oleh kasih karunia kamu diselamatkan, melalui iman...”).

2. Akibat Dosa

Dosa memiliki dampak yang mendalam, menjauhkan kita dari Tuhan dan memengaruhi takdir kekal kita.

A. Dosa Memisahkan Kita dari Tuhan

Ayat Suci: Yesaya 59:1-3 Dosa menciptakan penghalang antara kita dan Allah, menempatkan kita dalam kegelapan rohani. Rasa bersalah kita, yang dilambangkan dengan tangan yang “berlumuran darah,” mencerminkan tanggung jawab kita atas kematian Kristus. Allah tidaklah tidak berdaya—tangan-Nya tidak terlalu pendek, dan telinga-Nya tidak terlalu tuli (ayat 1). Ilustrasi: Bayangkan sebuah tembok yang memisahkan seseorang dari terang Allah karena dosa. Tanyakan: “Di sisi tembok manakah kamu berada? Jika kamu mati malam ini, apakah kamu akan diselamatkan?”

- Bagi mereka yang ragu, dukung pengakuan jujur mereka bahwa mereka berada dalam kegelapan.

- Bagi mereka yang mengaku memiliki hubungan yang benar dengan Tuhan, tantang keyakinan mereka dengan lembut (misalnya, “Apa yang membuatmu yakin?”) atau bahas dosa-dosa yang belum dipertobatan di kemudian hari dalam studi pertobatan.
- Bagi mereka yang tampak terjatuh dalam dosa, jawablah dengan jujur: “Saya sangat meragukan hal itu,” dan tinjau kembali Yesaya 59:1-3 untuk memperjelasnya. Ayat Alkitab tambahan: Mazmur 66:18 – “Jika aku menyimpan dosa dalam hatiku, Tuhan tidak akan mendengarkan.” Ini menggarisbawahi bagaimana dosa yang tidak ditangani menghalangi persekutuan dengan Tuhan. Ayat Alkitab tambahan: Roma 1:18-20 – “Murka Allah dinyatakan dari surga terhadap semua kefasikan dan kejahatan manusia, yang menindas kebenaran dengan kejahatan mereka, karena apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka, sebab Allah telah menyatakannya kepada mereka. Sebab sejak penciptaan dunia, sifat-sifat Allah yang tidak kelihatan—kuasa-Nya yang kekal dan sifat ilahi-Nya—telah nyata terlihat, dipahami dari apa yang telah diciptakan, sehingga manusia tidak mempunyai alasan untuk membela diri.” Ini menekankan bahwa pemisahan karena dosa berasal dari penindasan yang disengaja terhadap kebenaran yang nyata tentang Allah, sehingga manusia bertanggung jawab dan tidak mempunyai alasan untuk menolak Dia.

B. Dosa Membawa Rasa Bersalah dan Hukuman

Ayat Suci: Yehezkiel 18:20 Jiwa yang berdosa bertanggung jawab dan menghadapi hukuman. Rasa bersalah bersifat pribadi, bukan warisan, menekankan tanggung jawab individu. Ayat Suci Tambahan: Roma 3:19 – “Seluruh dunia bertanggung jawab kepada Allah,” menegaskan bahwa dosa membuat kita bersalah di hadapan Allah yang kudus.

C. Dosa Menuntun pada Kematian Rohani

Ayat Suci: Roma 7:7-13 Dosa, yang diungkapkan oleh hukum Allah, mengakibatkan kematian rohani—pemisahan dari hadirat Allah yang memberi kehidupan. Ayat Suci Tambahan: Efesus 2:1-2 – “Kamu dahulu mati karena pelanggaran dan dosa-dosamu,” menyoroti keadaan mengerikan orang berdosa yang tidak bertobat.

D. Dosa Menyebabkan Kita Gagal Mencapai Tujuan Tuhan

Ayat Suci: Roma 3:22-24 Semua orang telah berdosa dan tidak mencapai kemuliaan Allah, tujuan yang telah ditetapkan-Nya bagi umat manusia. Analogi: Melompati Grand Canyon—tidak seorang pun, bahkan yang terbaik sekalipun, dapat mencapai sisi seberang. Demikian pula, tidak seorang pun dapat mencapai keselamatan melalui usaha pribadi. Penerapan: Tanyakan, “Menurutmu apa itu dosa?” Jawaban umum termasuk melanggar hukum Allah (1 Yohanes 3:4) atau gagal melakukan apa yang kita tahu benar (Yakobus 4:17). Ini memperkenalkan dosa dengan cara yang mudah dipahami. Ayat Suci Tambahan: Pengkhotbah 7:20 – “Tidak ada seorang pun yang benar, tidak seorang pun,” menegaskan sifat universal dosa.

E. Konsekuensi Utama Dosa: Kematian atau Kehidupan Abadi

Ayat Suci: Roma 6:23 Upah dosa adalah kematian, tetapi Allah menawarkan hidup kekal melalui Kristus. Kita harus memilih di antara jalan-jalan ini. Ayat Suci Tambahan: Wahyu 21:8 – Mencantumkan dosa-dosa seperti pengecut, ketidakpercayaan, dan tipu daya, memperingatkan bahwa hal-hal tersebut mengarah kepada “kematian kedua” di neraka. Ini menggarisbawahi taruhan kekal. Ayat Suci Tambahan: Yohanes 3:36 – “Siapa pun yang percaya kepada Anak memiliki hidup kekal, tetapi siapa pun yang menolak Anak tidak akan melihat hidup, karena murka Allah tetap ada padanya.” Ini memperjelas pilihan antara hidup dan mati.

F. Perkembangan Akibat Dosa: Pengabaian Hukuman Allah (Roma 1:24-28)

Ketika umat manusia menolak Tuhan, Dia menyerahkan mereka kepada dosa-dosa mereka sebagai bentuk penghukuman, membiarkan dosa meningkat dan mengungkapkan kekuatan penghancurnya. Perkembangan ini digambarkan dalam tiga tahap, yang menggambarkan bagaimana dosa mengakar dalam hati manusia dan masyarakat. Ayat Alkitab: Roma 1:24 – “Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada keinginan-keinginan berdosa dalam hati mereka, kepada perbuatan-perbuatan cabul yang merendahkan tubuh mereka dengan sesama mereka.” Penyerahan pertama ini merupakan respons terhadap penyembahan berhala, yang menyebabkan penghinaan terhadap tubuh melalui nafsu di luar

rancangan Tuhan (referensi silang: 1 Korintus 6:16-19). Ayat Alkitab: Roma 1:26 – “Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan. Bahkan perempuan-perempuan mereka menukar hubungan seksual yang alami dengan hubungan seksual yang tidak alami.” Tahap kedua ini melibatkan nafsu yang merendahkan, yang dicontohkan oleh homoseksualitas sebagai sesuatu yang bertentangan dengan kodrat, dengan hukuman yang melekat seperti kekosongan rohani atau penyakit. Ayat Suci: Roma 1:28 – “Lagipula, karena mereka tidak menganggap perlu untuk mempertahankan pengetahuan tentang Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran yang jahat, sehingga mereka melakukan apa yang seharusnya tidak dilakukan.” Penyerahan terakhir ini menghasilkan pikiran yang tidak disetujui, yang tidak mampu membuat penilaian moral yang sehat, sehingga menghasilkan serangkaian kejahatan. Ilustrasi: Seperti perahu yang didorong ke hilir atau anak yang hilang yang menghadapi kandang babi (Lukas 15:11-32), pengabaian Allah adalah penarikan pengekangan pasif, bukan sebab akibat aktif (referensi silang: Hosea 4:17; Mazmur 81:12). Penerapan: Renungkan area-area di mana dosa mungkin meningkat dalam hidup Anda karena menolak kebenaran Allah. Tanyakan: “Apakah saya telah menukar rancangan Allah dengan keinginan saya?” Ini menyoroti sifat dosa yang memperbudak dan kebutuhan akan pertobatan.

3. Jenis-jenis Dosa

Dosa terwujud dalam dua bentuk utama: dosa perbuatan (secara aktif melakukan kesalahan) dan dosa kelalaian (gagal melakukan hal yang benar).

A. Dosa Perbuatan: Tindakan Nyata yang Bertentangan dengan Kehendak Tuhan

Ayat Alkitab: Galatia 5:19-21 Perbuatan-perbuatan daging itu nyata dan mendiskualifikasi kita dari Kerajaan Allah. Contohnya meliputi:

- Perbuatan amoral seksual, kenajisan, perbuatan cabul.
- Penyembahan berhala, sihir
- Kebencian, perselisihan, kecemburuan, amarah yang meluap, ambisi egois, perpecahan, faksi, iri hati
- Mabuk-mabukan, pesta porno, dan tindakan serupa. Penerapan: Bagikan contoh pribadi tentang pergumulan dengan dosa-dosa ini untuk mendorong keterbukaan. Tanyakan: “Dosa mana dari dosa-dosa ini yang pernah Anda pergumulkan?” Sesuaikan diskusi dengan konteks individu, definisikan istilah seperti “kemaksiatan” (kesenangan berlebihan) atau “perselisihan” (menyebabkan perpecahan). Pertanyaan: Berapa banyak dosa yang mendiskualifikasi kita dari surga? Jawaban: Hanya satu, menunjukkan keseriusan bahkan satu dosa. Latihan Opsional: Ajak individu untuk secara pribadi mencantumkan dosa-dosa mereka untuk direnungkan, berbagi hanya jika merasa nyaman. Ayat Suci: Markus 7:21-22 Dosa berasal dari hati, dipengaruhi tetapi tidak dibenarkan oleh didikan atau lingkungan. Diskusikan dosa-dosa tertentu:
- Perbuatan amoral seksual (misalnya, perzinahan, hubungan seks sebelum menikah, homoseksualitas, pornografi; lihat 1 Korintus 6:9, 18; Matius 5:28)
- Keserakahan, kedengkian, tipu daya, kecabulan, iri hati, fitnah. Ayat Alkitab Tambahan: Kolose 3:5-9 – Mencantumkan dosa-dosa seperti nafsu, keserakahan, dan amarah, mendesak orang percaya untuk “mematikan” perbuatan-perbuatan ini. Ayat Alkitab: 2 Timotius 3:1-5 Pada hari-hari terakhir, orang-orang akan memprioritaskan diri sendiri, uang, dan kesenangan di atas Tuhan, menunjukkan sifat-sifat seperti kesombongan, perilaku kasar, dan “bentuk kesalehan” tanpa iman yang sejati. Penerapan: Tanyakan, “Apa yang paling Anda cintai—Tuhan atau kesenangan duniawi?” Ini ditujukan kepada individu-individu religius yang mungkin tampak saleh tetapi kurang memiliki pengabdian yang sejati. Ayat Alkitab Tambahan: 1 Yohanes 2:15-16 – “Janganlah kamu mencintai dunia atau apa pun yang ada di dalamnya... Karena segala sesuatu yang ada di dalamnya—nafsu daging, nafsu mata, dan kesombongan hidup—bukan berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.” Ini menghubungkan cinta terhadap hal-hal duniawi dengan dosa. Ayat Alkitab: Efesus 5:3-7 Tidak boleh ada sedikit pun perilaku amoral, keserakahan, atau kecabulan di antara orang percaya. Murka Allah menanti mereka yang terus berbuat dosa (ayat 6). Penerapan: Diskusikan reaksi terhadap perilaku yang tidak pantas (misalnya, lelucon yang tidak senonoh). Tekankan pemutusan hubungan secara radikal dari pola-pola duniawi (ayat 7). Ayat Alkitab tambahan: Roma 1:21-23 – “Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah dan

tidak mengucapkan syukur kepada-Nya, tetapi pikiran mereka sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Sekalipun mereka mengaku bijak, mereka menjadi bodoh dan menukar kemuliaan Allah yang kekal dengan gambar-gambar yang menyerupai manusia fana, burung-burung, binatang-binatang, dan reptil.” Ini menyoroti penyembahan berhala sebagai dosa perbuatan yang mendasar, di mana orang menukar penyembahan kepada Sang Pencipta dengan ciptaan, yang menyebabkan kemerosotan moral lebih lanjut dan menjadi akar penyebab banyak dosa lainnya.

Tiga Pertukaran dalam Dosa Perbuatan (Roma 1:23, 25, 26-27)

Dosa sering kali melibatkan "perdagangan" yang menipu dan menjauhkan diri dari kebenaran Tuhan, yang memperparah kejahatan.

- Pertukaran 1: Kemuliaan dengan Kerusakan (1:23): Menukar kemuliaan Tuhan dengan gambar-gambar ciptaan, yang menyebabkan penyembahan berhala dan hilangnya martabat manusia.
- Pertukaran 2: Kebenaran dengan Kebohongan (1:25): Menggantikan kebenaran Tuhan dengan kebohongan, menyembah ciptaan di atas Pencipta, mematikan hati nurani.
- Pertukaran 3: Alami untuk Tidak Alami (1:26-27): Meninggalkan hubungan yang ditetapkan Allah demi hawa nafsu yang memalukan, menerima hukuman yang setimpal. Penerapan: Periksa hidup Anda untuk pertukaran-pertukaran ini, seperti memprioritaskan diri sendiri di atas Allah. Gunakan Kitab Suci untuk menolak godaan dan bertobat.

Ayat Tambahan: Roma 1:28-32 – “Lagipula, karena mereka tidak menganggap perlu untuk mempertahankan pengetahuan tentang Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran yang jahat, sehingga mereka melakukan apa yang tidak seharusnya dilakukan. Mereka dipenuhi dengan segala macam kejahatan, kefasikan, ketamakan, dan kejahatan. Mereka penuh dengan iri hati, pembunuhan, perselisihan, tipu daya, dan kedengkian. Mereka suka bergosip, memfitnah, membenci Allah, kurang ajar, sombong, dan membual; mereka menciptakan cara-cara untuk melakukan kejahatan; mereka tidak taat kepada orang tua mereka; mereka tidak mempunyai pengertian, tidak setia, tidak mengasihi, dan tidak berbelas kasihan. Meskipun mereka tahu ketetapan Allah yang adil bahwa orang-orang yang melakukan hal-hal demikian layak dihukum mati, mereka tidak hanya terus melakukan hal-hal itu, tetapi juga menyetujui orang-orang yang melakukannya.” Daftar ini memperluas konsekuensi dari menolak Allah, menggambarkan pikiran yang jahat yang dipenuhi dengan dosa-dosa yang memperparah kejahatan, termasuk menyetujui kejahatan pada orang lain, dan menegaskan bahwa tindakan-tindakan tersebut mengarah kepada kematian.

Kategori Dosa dari Roma 1:28-32	Contoh	Keterangan
Kemerosotan Moral	Kejahatan, keburukan, keserakahan, kejahatan	Korupsi yang disengaja, keinginan berlebihan untuk mendapatkan lebih banyak dengan mengorbankan orang lain, tanpa kualitas yang baik.
Dosa-dosa dalam Hubungan	Iri hati, pembunuhan, perselisihan, tipu daya, kedengkian, gosip, fitnah, pembenci Tuhan, kurang ajar, sombong, membual, durhaka kepada orang tua, tidak mengerti, tidak setia, tidak punya kasih, tidak punya belas kasihan	Rasa iri terhadap kesuksesan orang lain, persaingan karena ambisi, menyedihkan demi keuntungan, cerita jahat yang tersembunyi, ucapan jahat secara terang-terangan, memperlakukan orang lain lebih rendah, kurangnya kasih sayang atau belas kasihan alami.
Kejahatan Inovatif	Menciptakan cara untuk melakukan kejahatan	Menciptakan bentuk-bentuk kejahatan baru.
Keterlibatan	Menyetujui orang-orang yang melakukan hal-hal seperti itu	Mengetahui adanya penghakiman tetapi mendukung dosa.

B. Dosa Kelalaian: Gagal Berbuat Baik

Ayat Suci: Yakobus 4:17 Gagal melakukan apa yang kita tahu benar adalah dosa. Hati nurani kita akan meminta pertanggungjawaban kita. Ayat Suci Tambahan: Matius 25:41-46 – Yesus mengecam orang-orang yang mengabaikan orang miskin, menyamakan ketidakaktifan dengan dosa.

C. Satu Dosa Membuat Kita Bersalah

Ayat Suci: Yakobus 2:8-11 Melanggar satu bagian dari hukum Allah membuat kita bersalah atas semuanya, karena semua dosa adalah ketidaktaatan kepada Allah. Ayat Suci Tambahan: Roma 3:10-12 – “Tidak ada seorang pun yang benar, tidak seorang pun... semuanya telah berpaling.” Ini menegaskan bahwa dosa apa pun menjadikan kita berdosa di hadapan Allah.

4. Dosa-Dosa Spesifik dan Bimbingan Alkitab

A. Alkohol

Ayat Alkitab: Yesaya 5:11; Amsal 23:29-35; Galatia 5:21 Mabuk, bukan minum itu sendiri, adalah dosa. Alkohol bukanlah sesuatu yang jahat secara inheren, tetapi berbahaya. Ayat Alkitab: 1 Korintus 8:9; Roma 14:21 Hindari menyebabkan orang lain tersandung karena penggunaan alkohol. Bagi mereka yang berjuang, pantang minum mungkin yang terbaik. Ayat Alkitab tambahan: 1 Petrus 4:3-4 – Menyebutkan mabuk di antara praktik-praktik pagan yang harus ditinggalkan oleh orang percaya.

B. Disko, Narkoba, Perjudian

Ayat Alkitab: Titus 2:5, 7-8, 10 Hiduplah untuk menjadikan Injil menarik, hindari perilaku yang salah menggambarkan iman. Ayat Alkitab: Efesus 5:3 Hindari bahkan penampilan kejahatan di tempat-tempat seperti diskotik atau klub malam. Ayat Alkitab: 1 Korintus 6:20 Narkoba merusak tubuh, bait Allah. Ayat Alkitab: Matius 25:21; Amsal 3:9 Perjudian sering mengeksploitasi orang yang rentan dan mencerminkan pengelolaan yang buruk. Ayat Alkitab tambahan: 1 Timotius 6:10 – “Cinta uang adalah akar segala kejahatan,” menghubungkan keserakahan dalam perjudian dengan dosa.

C. Merokok

Ayat-ayat Alkitab: Roma 6:12; 2 Petrus 2:19; Lukas 17:1-3a; Titus 2:6-10; Roma 14:23; 1 Petrus 2:12; Matius 7:12; Filipi 2:4; Roma 12:1; 1 Korintus 6:20; 2 Korintus 7:1; 1 Tesalonika 5:23; Efesus 5:16; Matius 25:21; Filipi 4:6; 1 Petrus 5:7 Merokok memperbudak, memberikan contoh yang buruk, membahayakan tubuh, dan membuang-buang sumber daya. Itu adalah pengganti yang buruk untuk doa dalam mengatasi kecemasan. Ayat Alkitab tambahan: 1 Korintus 10:31 – “Lakukanlah segala sesuatu untuk kemuliaan Allah,” yang menantang kebiasaan seperti merokok yang menghina Dia.

D. Ilmu Gaib

Ayat-ayat Perjanjian Lama: Imamat 19:31; 1 Samuel 28; 1 Tawarikh 10:13; Yesaya 8:19 Ilmu gaib dilarang, karena mencari kekuasaan di luar Allah. Ayat-ayat Perjanjian Baru: Kisah Para Rasul 19:19; Galatia 5:20; 2 Tesalonika 2:9; Wahyu 21:8 Sihir dan ilmu hitam adalah dosa serius, yang menyebabkan konsekuensi kekal. Ayat Tambahan: Ulangan 18:10-12 – Menyebutkan praktik-praktik ilmu gaib sebagai hal yang “menjijikkan” bagi Allah.

E. Dosa Seksual

Ayat-ayat Alkitab: Kejadian 2:24; Efesus 5:3; Kejadian 34; Kejadian 29; Matius 5:28; 1 Korintus 6:9, 18; Roma 1:26-27; Imamat 18:22; Kejadian 19:1-11; Kejadian 39:9; Habakuk 2:15; Ibrani 13:4; Keluaran 22:16; 2 Korintus 12:21; 2 Petrus 2:14; Imamat 18; Roma 6:19-21; 1 Tesalonika 4:3; Wahyu 2:21; Ulangan 22:20-22; Roma 13:14;

1 Timotius 5:2; Wahyu 21:27; Ayub 31:1; 1 Korintus 5:9-11; 2 Timotius 2:22; Wahyu 22:15 Dosa-dosa seksual—hubungan seks sebelum menikah, perzinahan, homoseksualitas, pornografi, masturbasi—berasal dari hati yang penuh nafsu dan melanggar rancangan Allah untuk hubungan. Penerapan: Diskusikan secara terbuka, membahas pola pikir (misalnya, nafsu saat masturbasi) dan tekanan sosial. Ayat Alkitab tambahan: 1 Korintus 7:2-3 – Pernikahan adalah konteks yang ditetapkan Allah untuk ekspresi seksual, melindungi dari perbuatan immoral.

F. Materialisme

Ayat-ayat Alkitab: Amsal 30:7-9; Efesus 5:5; Lukas (lebih dari 30 ayat) Keserakahan dan materialisme memprioritaskan diri sendiri di atas Tuhan, membuat kita tidak peka terhadap kebutuhan orang lain. Bacaan yang Direkomendasikan: Orang Kristen Kaya di Zaman Kelaparan oleh RJ Sider. Ayat-ayat Alkitab Tambahan: Matius 6:24 – “Kamu tidak dapat melayani Allah dan uang sekaligus”; 1 Timotius 6:17-18 – Orang percaya yang kaya harus murah hati.

5. Pertanyaan Teologis

A. Dosa yang Tak Terampuni

Ayat Suci: Matius 12:22-37 Dosa yang tak terampuni adalah hati yang terus-menerus keras yang menolak pekerjaan Allah yang jelas (misalnya, mengaitkan mukjizat Yesus dengan Setan). Ayat Suci Tambahan: Ibrani 6:4-6 – Memperingatkan agar tidak murtad setelah menerima pencerahan, menggambarkan bahaya penolakan tanpa pertobatan.

B. Dosa Asal

Ayat Suci: Mazmur 51:5 Ayat ini bersifat kiasan, bukan harfiah, seperti yang ditunjukkan oleh Mazmur 22:9, 58:3, 71:6. Ayat ini tidak mengajarkan kesalahan yang diwariskan. Ayat Suci: Roma 5:12 Semua orang berdosa dan mati karena dosa Adam yang menyebabkan kematian, tetapi kesalahan bersifat pribadi, bukan diwariskan (Yehezkiel 18:20). Pengorbanan Kristus menawarkan potensi keselamatan bagi semua orang, bergantung pada iman. Ayat Suci: Matius 18:3, 19:14 Yesus menjadikan anak-anak sebagai teladan iman, yang bertentangan dengan gagasan tentang kesalahan bawaan mereka. Ayat Suci Tambahan: Ulangan 24:16 – “Orang tua tidak boleh dihukum mati karena anak-anak mereka, dan anak-anak tidak boleh dihukum mati karena orang tua mereka,” yang memperkuat pertanggungjawaban pribadi.

C. Doa Orang Berdosa

Ayat Suci: Yohanes 9:31; Mazmur 66:18; Matius 7:7; Kisah Para Rasul 10:4; Ibrani 4:13 Dosa menghalangi doa, tetapi Allah mendengar orang-orang yang mencari Dia. Orang Kristen memiliki akses yang lebih besar kepada Allah daripada orang non-Kristen, seperti anak-anak dibandingkan dengan hamba. Ayat Suci Tambahan: 1 Petrus 3:12 – “Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang yang benar, dan telinga-Nya memperhatikan doa mereka.”

D. Pengucilan/Ekskomunikasi

Ayat-ayat Alkitab: Matius 18:15-18; Titus 3:10; Roma 16:17; 1 Korintus 5:11; 2 Tesalonika 3:6-15. Pengucilan ditujukan pada dosa-dosa serius yang tidak bertobat (misalnya, percabulan, keserakahan) atau perpecahan, dengan mengikuti langkah-langkah yang jelas. Kemalasan hanya memerlukan peringatan, bukan pengucilan. Ayat Alkitab tambahan: 2 Korintus 2:6-8 – Pemulihan adalah tujuan dari disiplin, yang mendorong kasih dan pengampunan setelah pertobatan.

6. Melayani Kaum Miskin: Suatu Keharusan Alkitabiah

Sebagaimana murid-murid dipanggil untuk memberitakan Injil (Matius 28:19-20), kita diperintahkan untuk melayani orang miskin (Matius 25:35-40). Misi ganda ini mencerminkan hati Allah bagi seluruh pribadi—roh, jiwa, dan tubuh (1 Tesalonika 5:23).

A. Perintah-perintah Alkitab

Ayat Suci: Mazmur 82:3-4 Belalah orang lemah dan yang membutuhkan, karena Allah sangat memperhatikan mereka (Keluaran 34:6; Mazmur 113:7-8). Ayat Suci: 2 Korintus 8:9 Yesus menjadi miskin untuk memperkaya kita, mencontohkan pelayanan kepada semua lapisan masyarakat tanpa pilih kasih (Yakobus 2:1-13). Ayat Suci: Lukas 10:29 Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik Hati mendefinisikan kembali “sesama” sebagai siapa pun yang membutuhkan, menghilangkan alasan untuk tidak bertindak. Ayat Suci: Yakobus 1:27 Agama sejati memperhatikan anak yatim, janda, dan orang yang tertindas. Ayat Suci: Galatia 2:10 Semangat Paulus untuk penginjilan termasuk mengingat orang miskin. Ayat Suci Tambahan:

- Yesaya 58:6-7 – Puasa sejati meliputi berbagi dengan orang yang lapar dan memberi tempat tinggal kepada orang miskin.
- Kisah Para Rasul 2:44-45 – Orang Kristen mula-mula saling berbagi harta benda, memenuhi kebutuhan satu sama lain.

B. Menghadapi Alasan-alasan yang Tidak Sah

Materialisme dan kesibukan seringkali menjauhkan kita dari orang miskin. Pelayanan tidak dapat hanya dilakukan melalui sumbangan (Matius 15:3-6). Keterlibatan pribadi mencerminkan teladan Yesus. Ayat Alkitab tambahan: Lukas 16:19-31 – Kelalaian orang kaya terhadap Lazarus menyebabkan konsekuensi kekal, memperingatkan terhadap sikap acuh tak acuh.

C. Aplikasi Praktis

- Beri makan orang yang lapar, beri pakaian orang yang telanjang, kunjungi narapidana, adopsi anak, atau bantu dalam penanganan bencana.
- Undanglah orang miskin ke rumah Anda, berpuasa dan berdoalah untuk mereka, atau berikan perawatan medis. Ayat Alkitab tambahan: Matius 10:8 – “Kamu telah menerima dengan cuma-cuma, berikanlah juga dengan cuma-cuma.”

D. Pertanyaan Penutup

- Apakah menyumbangkan uang dapat menggantikan keterlibatan pribadi dengan kaum miskin?
- Apakah Anda setuju dengan pernyataan “orang tidak peduli seberapa banyak yang Anda ketahui sampai mereka tahu seberapa besar kepedulian Anda”?
- Kapan terakhir kali Anda berinteraksi langsung dengan orang yang kurang beruntung?
- Apakah Anda siap mempelajari ajaran Alkitab tentang melayani kaum miskin (misalnya, Lukas, Kisah Para Rasul, Amsal)?
- Perubahan gaya hidup apa yang mungkin perlu Anda lakukan? Catatan: Beberapa gereja mewajibkan anggotanya untuk melayani kaum miskin secara aktif, meskipun mereka sendiri miskin. Hal ini mencerminkan prioritas alkitabiah dan meningkatkan daya tarik Injil (Kisah Para Rasul 2:44-45; Galatia 6:10). Pelajari Kitab Suci, berdoa, dan bertindaklah sesuai keyakinan Anda.

7. Kesimpulan

Dosa memisahkan kita dari Tuhan, tetapi pengampunan-Nya melalui Kristus menawarkan pemulihan. Pertobatan, langkah pertama menuju pengampunan, akan dipelajari selanjutnya. Melayani orang miskin tidak dapat dipisahkan dari kemuridan, yang mewujudkan pesan Injil yang holistik. Tugas rumah: Tinjau kembali studi ini, baca Mazmur 51, dan lanjutkan melalui Injil Yohanes. Renungkan dosa-dosa pribadi dan kesempatan untuk melayani orang yang membutuhkan.